

Wakapuspen TNI: Semua Unsur Bergerak Cepat Bantu Korban Bencana

Ahmad Rohanda - TELISIKFAKTA.COM

Dec 10, 2025 - 20:50



Jakarta - Wakil Kepala Pusat Penerangan TNI Brigjen TNI Osmar Silalahi, didampingi Kadispenal Laksma TNI Tunggul, Sekretaris Dispenad Kolonel Inf Heri Bambang Wahyudi, serta Kasubdispenpas Dispenau Kolonel Adm Agus Kristiono, memaparkan perkembangan terbaru pelibatan TNI dalam operasi penanggulangan bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Paparan tersebut disampaikan di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Rabu (10/12/2025).

Image not found or type unknown



Dalam keterangannya di hadapan awak media, Wakapuspen TNI menyampaikan bahwa TNI telah menyalurkan bantuan sosial sebanyak 2.190,41 ton kepada masyarakat terdampak bencana. Selain itu, secara keseluruhan unsur TNI telah mengerahkan 33.837 personel untuk mempercepat penanganan di lapangan. “Prinsipnya, semua lembaga akan totalitas melaksanakan perbantuan penanggulangan bencana ini, dan harus cepat,” ujarnya.

Hingga hari ini, dukungan alutsista juga diperkuat dengan pengerahan 76 unit, terdiri dari 23 pesawat angkut, 35 helikopter, 16 KRI, dan 3 Kapal ADRI. Penguatan udara melibatkan pesawat A400, C-130, CN-295, Cassa-212 milik TNI AU, Penerbad, dan Penerbal, serta pesawat Caravan BNPB. Sementara itu, helikopter dari TNI AU, Penerbad, Penerbal, Basarnas, BKO BNPB, dan Kemhan turut membantu pendistribusian bantuan, evakuasi, serta mobilisasi personel.

Untuk pelayanan cepat di lapangan, TNI juga mengoperasikan 40 dapur lapangan, 47 pos kesehatan, serta dua KRI Rumah Sakit yang mendukung

penanganan darurat kemanusiaan di wilayah terdampak. Pada saat yang sama, pemulihan konektivitas antarwilayah menjadi prioritas. Hingga kini, TNI telah membangun sembilan jembatan Bailey di tiga provinsi: empat di Aceh, satu di Sumatera Utara yang telah rampung 100 persen di Anggoli, serta empat di Sumatera Barat.

Selain itu, TNI juga memberangkatkan 14 unit jembatan Armco menggunakan Kapal ADRI LIII dari Tanjung Priok. Jembatan tersebut ditujukan untuk Aceh Tamiang (tiga unit), Lhokseumawe (sembilan unit), dan Sumatera Utara (dua unit) sebagai bagian dari percepatan pemulihan akses transportasi di daerah terdampak bencana. “Nantinya jembatan Armco ini akan sangat membantu proses konektivitas antarwilayah yang sedang terdampak,” tutup Wakapuspen TNI.

TNI menegaskan bahwa seluruh rangkaian dukungan ini merupakan wujud komitmen untuk memastikan penanganan bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat berjalan cepat, terpadu, dan berkelanjutan. Dengan penguatan personel, alutsista, fasilitas kesehatan, hingga pembangunan infrastruktur darurat yang terus dioptimalkan, TNI berupaya memastikan pemulihan wilayah terdampak berlangsung lebih efektif, sekaligus mempercepat normalisasi aktivitas masyarakat di daerah bencana. (Puspen TNI)